

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai teknik penerjemahan yang digunakan oleh Rinintha Pradiza dalam menerjemahkan lagu Bahasa Jepang AKB48 ke lagu Bahasa Indonesia JKT48. Data berupa hasil analisis dengan MS Excel. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 189 data lirik dari empat lagu Jepang AKB48 dan lagu Indonesia JKT48 yaitu "Heavy Rotation," "Kimi No Koto Ga Suki Dakara (Karena Kusuka Dirimu)," "Ponytail to Chou-Chou (Ponytail dan Shu-Shu)," dan "Baby! Baby! Baby!," penulis menggunakan teori teknik penerjemahan Molina dan Albir (2002). Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Teknik Harfiah/Literal adalah yang paling sering digunakan dalam penerjemahan lagu-lagu JKT48, dengan 104 data lirik atau 55% dari total data yang dianalisis menggunakan teknik ini. Teknik Peminjaman/Borrowing digunakan pada 46 data lirik atau sekitar 24%, sementara Teknik Amplifikasi digunakan pada 25 data lirik atau 13%. Teknik Modulasi adalah yang paling jarang digunakan, hanya muncul dalam 14 data lirik atau 8%.
2. Penggunaan Teknik Harfiah/Literal mendominasi proses penerjemahan lirik lagu JKT48. Namun, perbedaan hasil terjemahan antara bahasa sumber (Bsu) dan bahasa sasaran (Bsa) sering kali terjadi karena penggunaan Teknik Amplifikasi dan Modulasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknik penerjemahan yang dipilih sangat mempengaruhi hasil akhir terjemahan dan penggunaan teknik yang tepat sangat penting untuk memastikan pesan dari bahasa sumber dapat tersampaikan dengan baik dalam bahasa sasaran.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis ini adalah bahwa pilihan teknik penerjemahan sangat mempengaruhi hasil akhir dari terjemahan lirik lagu.

Teknik Harfiah/Literal yang paling dominan digunakan menunjukkan kecenderungan untuk mempertahankan makna asli dari bahasa sumber, sehingga memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu tetap terjaga. Namun, penggunaan Teknik Amplifikasi dan Modulasi juga penting, karena menunjukkan adanya upaya untuk menyesuaikan terjemahan agar lebih sesuai dengan konteks budaya dan linguistik bahasa sasaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pemilihan teknik penerjemahan yang tepat untuk memastikan bahwa pesan dari bahasa sumber dapat disampaikan dengan baik dan akurat dalam bahasa sasaran. Teknik penerjemahan yang dipilih tidak hanya mempengaruhi keakuratan terjemahan, tetapi juga mempengaruhi cara pesan tersebut diterima dan dipahami oleh audiens dalam bahasa sasaran.

